

IMPROVING NATURAL SCIENCE LEARNING OUTCOMES THROUGH IMAGE MEDIA FOR CLASS II STUDENTS

Nur Rohmah Sasanti

SD Negeri 1 Bengking
nurrohmahs524@gmail.com

Article History

accepted 1/12/2022

approved 15/12/2022

published 30/12/2022

Abstract

The research was carried out at SD Negeri 1 Bengking with an implementation time of 2 meetings. The first meeting was on October 28, 2009 and the second meeting was on November 4, 2009. The science subject, sub-subject "I", was in class II, with a total of 17 students. This research uses an action research methodology that develops from one cycle to the next in a spiral manner. Planning, action, observation, and reflection are part of each cycle. The objectives to be achieved are as follows: (1) By involving students directly, it is hoped that students will pay attention to the lesson material, (2) through the question and answer method students can better understand the lesson material and not get bored, (3) the use of tools in the form of pictures can increase activity and student creativity. Conclusions that can be drawn include: (1) The use of discussion and question and answer methods through the media of pictures of plants and animals in learning can increase students' interest in learning in class II science subjects. (2) Actively involving students in the learning process. (3) Students are more enthusiastic about participating in learning because they are directly involved. (4) Learning will be more successful.

Keywords: *methods, media, learning*

Abstrak

Penelitian dilaksanakan di SD Negeri 1 Bengking dengan waktu pelaksanaan selama 2 kali pertemuan. Pertemuan pertama pada tanggal 28 Oktober 2009 dan pertemuan kedua pada tanggal 4 November 2009. Mata pelajaran IPA, sub pokok bahasan "Aku", di kelas II, dengan jumlah siswa 17 siswa. Penelitian ini menggunakan metodologi penelitian tindakan yang berkembang dari satu siklus ke siklus berikutnya secara spiral. Perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi merupakan bagian dari setiap siklus. Tujuan yang akan dicapai adalah sebagai berikut: (1) Dengan melibatkan siswa secara langsung diharapkan siswa memperhatikan materi pelajaran, (2) melalui metode tanya jawab siswa dapat lebih memahami materi pelajaran dan tidak bosan, (3) penggunaan alat berupa gambar dapat meningkatkan keaktifan dan kreatifitas siswa. Simpulan yang dapat diambil meliputi: (1) Penggunaan metode diskusi dan tanya jawab melalui media gambar tumbuhan dan hewan dalam pembelajaran dapat meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran IPA kelas II. (2) Melibatkan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran. (3) Siswa lebih antusias dalam mengikuti pembelajaran karena dilibatkan secara langsung. (4) Pembelajaran akan lebih berhasil.

Kata kunci: *metode, media, pembelajaran*



PENDAHULUAN

Upaya meningkatkan keberhasilan mengajar merupakan salah satu tantangan bagi seorang guru dalam keberhasilan mengajar. Untuk itu seorang guru harus pandai dalam menghadirkan suasana kelas dan menerapkan metode pembelajaran sesuai dengan materi pembelajaran. Sehingga siswa tidak akan pernah merasa jemu dan siswa selalu menemukan hal yang baru dan kesan yang menarik dalam belajar serta dengan mudah menerima materi pelajaran. Belajar adalah suatu proses yang melibatkan komunikasi. Instruktur adalah pengirim pesan, siswa adalah penerima pesan, dan pesan itu sendiri yang biasanya dalam bentuk bahan ajar merupakan tiga pemain kunci dalam setiap proses komunikasi. Guru harus mampu mensukseskan kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan ketiga komponen tersebut (Sanjaya, 2011).

Dalam mata pelajaran IPA SD di kelas dua dalam penggunaan kurikulum Manajemen Berbasis Sekolah diharapkan para siswa dalam belajar itu selalu aktif dan kreatif. Baik dalam ilmu pengetahuan, nilai sikap, serta ketrampilan dalam berbahasa untuk dapat berkomunikasi menelaah interaksi sosial yang dihadapi dalam kehidupan sehari-hari.

Kegiatan dan proses perbaikan pembelajaran akan dapat berhasil dengan baik apabila para siswa dapat menguasai materi pelajaran yang akan disajikan dalam perbaikan pembelajaran dengan mendapatkan nilai ketuntasan minimal belajar 65. Hasil nilai Ilmu Pengetahuan Alam kelas II SD Negeri 1 Bengking pada saat mengajar pertama sebelum menggunakan alat peraga berupa gambar hasilnya belum memenuhi nilai ketuntasan yang diharapkan. Hal ini mendorong penulis memandang perlu melakukan perbaikan pelajaran dengan menggunakan media gambar, melakukan observasi maupun diskusi dengan teman sejawat dan kepala sekolah.

Untuk meningkatkan motivasi dan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran, yang mengarah pada peningkatan hasil belajar siswa, guru harus menyediakan lingkungan belajar yang menarik. Pemilihan materi pembelajaran yang tepat dan relevan merupakan salah satu teknik untuk menghasilkan pembelajaran yang menarik minat siswa. Salah satu jenis media yang dimanfaatkan untuk membantu siswa belajar lebih banyak adalah media gambar. Media visual secara signifikan meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini dikarenakan penggunaan alat peraga di dalam kelas dapat menarik minat siswa dan mendorong mereka untuk lebih serius menyimak penjelasan guru (Siregar, 2017).

Dengan menggunakan gambar hewan dan tumbuhan pada materi pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam, siswa diharapkan mampu memahami serta meningkatkan prestasi belajar dalam kegiatan dan proses perbaikan pembelajaran. Akhirnya dapat meningkatkan hasil belajar serta ketuntasan belajar minimal Ilmu Pengetahuan Alam.

Bertumpu dari latar belakang, identifikasi masalah dan analisis masalah diatas yang menjadi fokus perbaikan adalah “Apakah penggunaan metode diskusi dan tanya jawab melalui media gambar tumbuhan dan hewan dapat meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran IPA kelas II?”.

Tujuan yang akan dicapai adalah sebagai berikut: (1) Dengan melibatkan siswa secara langsung diharapkan siswa memperhatikan materi pelajaran, (2) melalui metode tanya jawab siswa dapat lebih memahami materi pelajaran dan tidak bosan, (3) penggunaan alat berupa gambar dapat meningkatkan keaktifan dan kreatifitas siswa.

METODE

Penelitian dilaksanakan di SD Negeri 1 Bengking dengan waktu pelaksanaan selama 2 kali pertemuan. Pertemuan pertama pada tanggal 28 Oktober 2009 dan pertemuan kedua pada tanggal 4 November 2009. Mata pelajaran IPA, sub pokok bahasan “Aku”, di kelas II, dengan jumlah siswa 17 siswa. Penelitian ini menggunakan

metodologi penelitian tindakan yang berkembang dari satu siklus ke siklus berikutnya secara spiral. Perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi merupakan bagian dari setiap siklus.

Hal ini terlaksana sebagai hasil kegiatan siklus I, apabila terdapat kekurangan maka kegiatan pembelajaran akan ditingkatkan pada siklus berikutnya. Peneliti melakukan penelitian ini karena berdasarkan observasi yang dilakukan di SD Negeri 1 Bengking, kurang dari 20% siswa yang memenuhi KKM yang dipersyaratkan. Hal ini merupakan akibat dari penerapan paradigma pembelajaran berbasis ceramah yang hanya dilakukan oleh guru. Untuk meningkatkan hasil belajar siswa, peneliti berencana menggunakan media gambar di kelas II SD Negeri 1 Bengking. Seperti disebutkan sebelumnya, biasanya ada empat jenis model penelitian tindakan kelas. Langkah-langkah berikut sering kali digunakan: (1) perencanaan; (2) pelaksanaan; (3) pengamatan; dan (4) refleksi.

Penting untuk memastikan bahwa pelaksanaan pembelajaran benar-benar sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah dikembangkan peneliti. Tindakan dijadwalkan akan dilakukan dalam siklus. Siklus I dan II diselesaikan dalam satu kali pertemuan, dan siklus akan berakhir apabila semua indikasi telah terpenuhi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. nilai Pra Siklus, Siklus I, Siklus II

No	Nama Siswa	Pra Siklus	Siklus I	Siklus II
1	Purwanti	60	70	70
2	Aliviansyah	50	50	60
3	Albert Aldi	40	40	60
4	Davit Indra	60	70	70
5	Muh Afit	60	70	80
6	Galuh Widya	70	80	80
7	Rahma F	60	80	70
8	Ria Dwiningsih	60	70	70
9	Mochtar	50	60	70
10	Ahmad Dani	60	60	60
11	Ria Rosalinda	70	80	80
12	Wahyu Ningsih	60	70	70
13	Sepiyani	40	40	60
14	Dwi Febrianto	40	40	60
15	Himawan Dwi	70	80	80
16	Moh Yuliyanto	40	50	60
17	Wahyu Triningsih	40	40	60
Jumlah		930	1050	1160
Rata-rata		55	62	68

Tabel 2. Rekapitulasi pengelompokan nilai dan persentase

Nilai	Selum Perbaikan	Pesentase	Sesudah Siklus I	Persentase	Sesudah Siklus II	Persentase
A	-	0%	-	0%	-	0%
B	3	18%	9	53%	10	59%
C	14	82%	8	47%	7	41%
Jumlah	17	100%	17	100%	17	100%

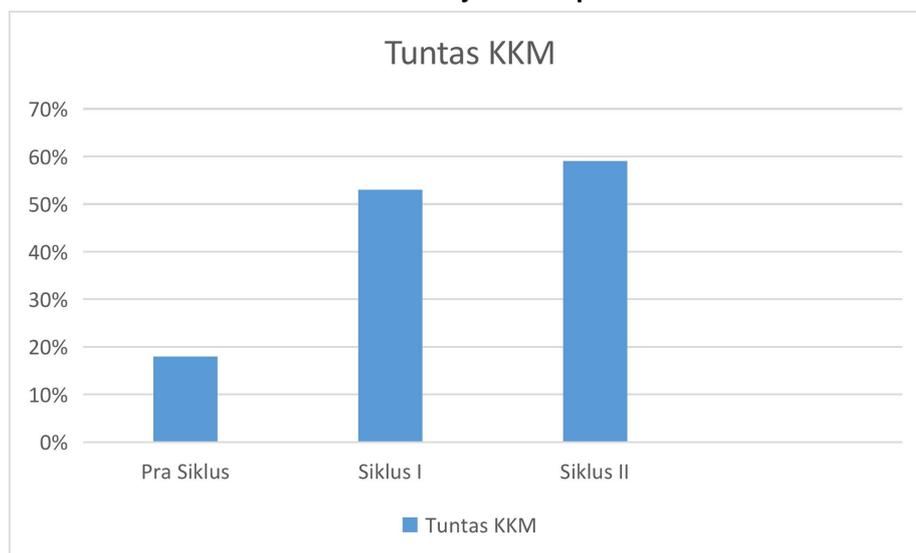
Data tersebut diklasifikasikan menjadi:

A : kelompok siswa dengan nilai 80 keatas

B : kelompok siswa dengan nilai 65-80

C : kelompok siswa dengan nilai 64 kebawah

Gambar 1. Ketuntasan hasil belajar siswa pada siklus I dan siklus II



Perbaikan siklus I dapat dideskripsikan sebagai berikut: (1) Dengan hanya menunjukkan media gambar tanpa melibatkan siswa ternyata belum dapat menghasilkan prestasi yang baik. (2) Hasil perbaikan belum dapat mencapai presentase ketuntasan yang diharapkan dan hanya mencapai ketuntasan kurang dari 65% atau rata-rata nilai baru 62. (3) Menggunakan media gambar tanpa melibatkan siswa ternyata pemahaman terhadap materi kurang maksimal karena siswa tidak aktif.

Perbaikan siklus II dapat dideskripsikan sebagai berikut: (1) Menggunakan alat peraga dan melibatkan siswa ternyata dapat menghasilkan prestasi belajar yang baik sesuai apa yang diharapkan. (2) Hasil perbaikan dalam pembelajaran dapat mencapai presentase ketuntasan minimal kurang lebih 65% atau nilai rata-rata 68. (3) Dapat meningkatkan siswa terhadap materi sehingga prestasi meningkat sesuai harapan.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil deskripsi dan pelaksanaan perbaikan pembelajaran, akhirnya dapat ditarik suatu kesimpulan sebagai berikut: (1) Penggunaan metode diskusi dan tanya jawab melalui media gambar tumbuhan dan hewan dalam pembelajaran dapat meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran IPA kelas II. (2) Melibatkan

siswa secara aktif dalam proses pembelajaran. (3) Siswa lebih antusias dalam mengikuti pembelajaran karena dilibatkan secara langsung. (4) Pembelajaran akan lebih berhasil.

DAFTAR PUSTAKA

- Sanjaya, W. 2011. Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan. Jakarta: Prenada Media Group.
- Siregar, R. 2018. Penggunaan media gambar untuk meningkatkan hasil belajar IPA pada siswa sekolah dasar. *Suara Guru*, 3(4), 715-722.